

PENGARUH RETURN ON ASSETS, RETURN ON EQUITY, DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PERBANKAN YANG GO PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA

Uswatun Hasanah^{1*}, Ita Purnama²

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima, Bima, Indonesia

Penulis Korespondensi: uswatun96990@gmail.com

Article Info

Article History

Received: 13 Juli 2022

Revised: 29 Juli 2022

Published: 31 Agustus 2022

Keywords

Net Interest Margin (NIM);
Non Performing Loan (NPL);
Return On Assets (ROA).

Abstrak

This research was conducted to determine the effect of Net Interest Margin (NIM), Non Performing Loan (NPL) on Return On Assets (ROA) either partially or simultaneously at PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk, 2010-2019 Period. The research method is using the associative method, with a quantitative approach. Data collection techniques using secondary data. The population in this study is 16 years old and the sample used is 10 years which is the annual report of the banking sector on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The sampling technique used purposive sampling technique. The results of the study using the t test and f test showed that partially Net Interest Margin (NIM), had a positive and significant effect on Return On Assets (ROA). Non-Performing Loans (NPL) are partially significant and have a negative and significant effect on Return On Assets (ROA). And simultaneously Net Interest Margin (NIM), and Non Performing Loan (NPL) have a significant positive effect on Return On Assets (ROA).

PENDAHULUAN

Saham menjadi salah satu alternatif investasi di dunia pasar modal yang paling banyak digunakan oleh para investor karena keuntungan yang diperoleh lebih besar dan dana yang dibutuhkan investor untuk melakukan investasi tidak begitu besar jika dibandingkan dengan obligasi. Saat terjadi pandemi Covid-19 yang menyebar keseluruh penjuru dunia. Pada awalnya hal tersebut tidak memengaruhi pasar saham, akan tetapi semakin meningkat jumlah korban yang terkonfirmasi maka pasar saham memberikan reaksi yang negatif. Saham bersifat *high return-high risk*, saham dapat memberikan peluang keuntungan yang tinggi dengan resiko yang tinggi pula, (Wicaksono, 2015). Investor perlu melakukan analisis saham secara tepat untuk meminimalisir resiko yang tidak diharapkan. Harga saham perusahaan perbankan juga setiap tahunnya mengalami flutuasi, hal ini dapat menyulitkan investor dalam mengambil keputusan, maka dari itu dalam menamamkan modalnya pada pasar modal investor tidak boleh sembarangan. Salah satunya adalah mempertimbangkan kondisi perusahaan yang tercemin dalam kinerja keuangan perusahaan

Harga Saham merupakan harga pada pasar rill, dan merupakan harga saham yang paling mudah ditentukan karna merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar ditutup, maka harga pasar adalah penutupannya. Untuk menilai harga saham dapat dilakukan dengan beberapa cara, secara spesifik penilaian terhadap harga saham dapat dilakuan dengan menggunakan model analisis rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan suatu analisis keuangan perusahaan untuk menilai kinerja suatu perusahaan, dan menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan antara satu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain. Analisis rasio keuangan merupakan alternatif untuk menguji apakah informasi keuangan bermanfaat untuk melaukan klarsifikasi atau prediksi terhadap harga saham. Analisis rasio keuangan didasarkan pada data laporan keuangan historis yang tujuan utamanya adalah memberikan suatu indikai kinerja perusahaan pada masa yang akan datang, (Azis 2015).

Analisis rasio keuangan merupakan dasar untuk menilai keuangan dan menganalisa prestasi operasi perusahaan. Disamping itu analisis rasio keuangan juga dapat diperhitungkan sebagai kerangka kerja perencanaan dan pengendalian keuangan. Ada beberapa model analisis rasio keuangan yang akan digunakan didalam penelitian ini, yaitu *Return On Assets*, *Return On Equity*, dan *Debt To Equity Ratio*.

Return On Asset merupakan salah satu bagian dari rasio profitabilitas, dimana laba perusahaan dihitung atau dilihat berdasarkan tingkat pengembalian asset perusahaan. *Return on asset* yaitu suatu alat ukur yang digunakan untuk menilai sejauh mana modal investasi yang ditanamkan mampu menghasilkan laba yang sesuai dengan harapan investasi, (Fahmi, 2014). *Return On Equity* merupakan perbandingan antara laba bersih dengan modal perusahaan. Rasio ini menunjukkan tingkat presentase yang dapat dihasilkan *ROE* sangat penting bagi para pemegang saham dan calon investor, karena *ROE* yang tinggi berarti pula dan kenaikan *ROE* akan menyebabkan kenaikan saham Kasmir,(2014). *Debt To Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk melihat seberapa besar aktiva perusahaan yang didanai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva, (Kasmir, 2017)

Perbankan Swasta Nasional Devisa adalah bank yang dimana sebagian besar kepemilikan atau sahamnya berada pada swasta nasional, selain itu bank swasta ini juga bisa melakukan aktivitas transaksi yang berhubungan dengan valas atau valuta asing maupun transaksi antar negara. Bagi para pembisnis ekspor maupun impor serta pekerja yang memperoleh kiriman dana asal negeri, berikut adalah profi ke empat bank tersebut, yaitu:

1. PT. Bank Sinarmas, Tbk. didirikan pada 18 Agustus 1989 , Bank ini memperoleh status sebagai bank umum Devisa tahun 1995, berdasarkan keputusan Deputi Gubernur Bank Indonesia di tahun 2009 bank sinarmas memperoleh ijin untuk pendirian unit usaha syariah (UUS).
2. PT. Bank Permata, Tbk. atau biasa yang dikenal sebagai Permata Bank adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang perbankan. Permata Bank sendiri adalah bank swasta nasional dari beberapa bank di Indonesia yang berdiri pada 27 September 2002. Awalnya PT. Bank Permata, Tbk terbentuk karena 5 merger bank di bawah BPPN (Badan Penyelat Perbankan Nasional), setelah itu tahun 2004 diakuisisi oleh PT. Astra Internasional dan Standard Chartered Bank dimana mengalami banyak perubahan pesat pada organisasi. Setelah itu PT. Bank Permata, Tbk membuka lembaran baru pada tahun 2020 dengan diakuisisi oleh bank berasal dari Bangkok yang Bernama Bangkok Bank Public Company Limited atau biasa dikenal sebagai Bangkok Bank.
3. PT. Bank Central Asia, Tbk (BBCA) bergerak dalam bidang perbankan dan jasa keuangan lainnya. BCA beroperasi sebagai bank umum. Perusahaan mulai beroperasi di perbankan sejak tanggal 12 Oktober 1956.
4. PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk (BDMN) bergerak dalam bidang jasa perbankan umum sesuai peraturan perundang - undangan yang berlaku, dan melakukan kegiatan perbankan lainnya berdasarkan prinsip syariah. Bank memulai kegiatannya berdasarkan prinsip syariah sejak tahun 2002. Sejak Maret 2004, Bank Danamon mulai bergerak dalam bisnis mikro dengan nama Danamon Simpan Pinjam. Berikut ini data-data Harga Saham Pada Perusahaan Pebankan Yang Go Publik Di Bursa Efek sebagai berikut:

Tabel 1. Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Tecatat Di Bursa Efek Indonesia

Perusahaan	Tahun	Harga Saham
PT. Sinarmas, Tbk	2015	Rp 394
	2016	Rp 870
	2017	Rp 880
	2018	Rp 550
	2019	Rp 585
	2020	Rp 555
PT. Bank Permata, Tbk	2015	Rp 945
	2016	Rp 555
	2017	Rp 625
	2018	Rp 625
	2019	Rp 3.020
	2020	Rp 1.265
PT. Bank Central Asia, Tbk	2015	Rp 13.300
	2016	Rp 15.500
	2017	Rp 21.900
	2018	Rp 26.000
	2019	Rp 33.425
	2020	Rp 33.850
PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk	2015	Rp 3.200
	2016	Rp 3.710
	2017	Rp 6.950
	2018	Rp 7.600
	2019	Rp 3.950
	2020	Rp 3.140

Sumber: Data olahan, 2022.

Berdasarkan tabel 1. Diketahui perkembangan harga saham pada PT. Sinarmas, Tbk mengalami penurunan di tahun 2018 sebesar Rp 550 dan 2020 sebesar Rp 555. Pada PT. Bank Permata, Tbk mengalami penurunan di tahun 2016 sebesar Rp 555 dan 2020 sebesar Rp 1.265. Sedangkan pada PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk mengalami penurunan pada tahun 2019 sebesar Rp 3.950 dan 2020 sebesar Rp 3.140. Penurunan harga saham biasanya di sebabkan oleh beberapa faktor, faktor yang paling menjadi sorotan adalah tingkat deviden tunai, tingkat rasio utang, rasio nilai buku/price to book value (PBV), earnings per share (EPS), dan tingkat laba suatu perusahaan.

Penentuan harga saham dapat dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran pasar. Ketika permintaan meningkat, harga saham juga akan mengalami peningkatan, sehingga perusahaan dapat memenuhi kesejahteraan para pemegang saham. Sebaliknya, apabila penawaran meningkat akan menyebabkan penurunan terhadap harga saham, dampak dari penurunan harga saham bagi pemegang saham. Sebaliknya, apabila penawaran meningkat akan menyebabkan penurunan terhadap harga saham bagi pemegang saham atau investor dapat mengakibatkan kerugian, perusahaan juga akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajibannya karna keuntungan yang diperoleh dari harga saham tersebut menurun. Apabila pergerakan harga saham terus mengalami penurunan dan jika manajer perusahaan tidak segera memperbaiki kinerja perusahaan tersebut maka perusahaan dapat terancam bangkrut.

Berdasarkan masalah yang terjadi diatas peneliti memberi judul penelitian “Pengaruh *Return On Assets*, *Return On Equity*, dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Perbankan Yang *Go Publik* Di Bursak Efek Indonesia”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2017). *Equity, Dan Debt To Equity Terhadap Harga Saham Perbankan Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia*. Menurut Sugiyono, (2019) Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu daftar tabel berupa data laporan keuangan berupa laporan laba rugi, posisi keuangan konsolidasian, catatan laporan keuangan konsolidasian dan ikhtisar keuangan pada perusahaan Perbankan yang tercatat di BEI.

Populasi dalam penelitian ini berupa seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia yaitu sebanyak 47 perusahaan perbankan dengan jumlah populasi adalah 282 tahun. yang diakses melalui website www.idx.co. Teknik pengambilan sampling yang digunakan adalah teknik *non probability sampling* yaitu *purposive sampling*. Menurut Sugiyono, (2019) *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini 4 Perusahaan Perbankan Swasta yang tercatat di BEI Periode 2015-2020. Adapun alasan menggunakan teknik pengambilan sampel ini yaitu: ketersediaan data yang diperoleh, penggunaan data yang masih baru/update, data 6 tahun terakhir dianggap sudah baik dan cukup mewakili data-data tahun sebelumnya.

Lokasi dalam penelitian Perusahaan Perbankan Yang Tercatat Bursa Efek Indonesia, yaitu yang terdiri dari 4 perusahaan perbankan antara lainnya PT.Sinarmas Asset Managements, Tbk, PT. Bank Permata,Tbk, PT.Bank Central Asia, Tbk, dan PT. Danamon Indonesia, Tbk yang diakses melalui website www.idx.co.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu (1) Studi pustaka. Studi pustaka merupakan alat pengumpulan data dengan cara mengadakan studi pustaka yang berkaitan dengan objek penelitian, untuk memperoleh bahan kepustakaan terutama teori yang mendukung penelitian ini. (2) Dokumentasi. Dokumentasi merupakan pencatatan dari berbagai dokumen yang memperkuat analisis data penelitian yang dilakukan dengan meneliti data-data yang ada kaitannya dengan objek penelitian.

Menurut Sugiyono, (2019) analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Adapun teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah data dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Pada penelitian ini, uji yang digunakan untuk menguji kenormalan adalah uji kolmogorov-smirnov dengan melihat data residualnya apakah berdistribusi normal atau tidak.

b. Uji multikolinearitas

Multikolinieritas merupakan suatu situasi dimana beberapa atau semua variabel berkorelasi kuat. Pengujian terhadap multikolinearitas pada penelitian ini dilakukan dengan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Bila VIF diatas 10 maka dikatakan tidak terjadi kolinearitas yang berarti multikolinieritas terpenuhi.

c. Uji heterokedastisitas

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya).

2. Analisis regresi linier berganda
 Sugiyono, (2019) menjelaskan bahwa analisis linier berganda digunakan untuk melakukan prediksi bagaimana perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel independe dinaikkan atau diturunkan.
3. Analisis korelasi
 Analisis korelasi berganda digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara variabel bebas secara keseluruhan dengan variabel terikat.
4. Koefisien determinasi
 Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan koefisien penentu, karena besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r).
5. Uji signifikansi (Uji t-statistik)
 Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing – masing variabel bebas dan variabel terikat.
6. Uji Simultan (Uji f)
 Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 2. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.02832475
Most Extreme Differences	Absolute	.110
	Positive	.110
	Negative	-.102
Test Statistic		.110
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan *output* SPSS Uji normalitas data dengan Kolmogorov-Smirnov test menunjukkan nilai sig sebesar $0.200 > 0.05$. artinya bahwa residual data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolenaritas

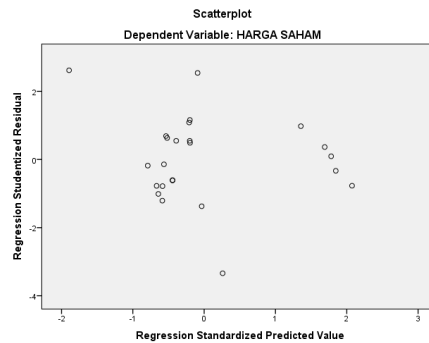
Tabel 3. Coefficients^a

Model	T	Sig.	Collinearity Statistics	
			Tolerance	VIF
1 (Constant)	18.732	.000		
ROA	3.132	.005	.603	1.659
ROE	.489	.630	.606	1.649
DER	-1.570	.132	.975	1.026

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Berdasarkan *Output* SPSS nilai VIF $< 10,00$ atau nilai tolerance $> 0,10$ menunjukkan tidak terjadi multikolenaritas pada model regresi.

c. Uji Heterokedasitas



Gambar 1. Grafik Uji Heterokedasitas

Berdasarkan uji heteroskedastisitas di pada gambar *scatterplot*, tidak terjadi gejala heteroskedastisitas ini disebabkan tidak ada pola-pola yang jelas pada gambar *scatterplot*, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 4. Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.580 ^a	.337	.232	.72247	2.166

a. Predictors: (Constant), ROA, ROE, DER

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Data Olahan SPSS V.23, 2021.

Berdasarkan *output* SPSS Uji Autokorelasi dengan menggunakan *Cochrane Orcutt* diketahui nilai Durbin Watson sebesar 2,166. Selanjutnya angka tersebut dibandingkan dengan nilai tabel durbin Watson pada signifikansi 5% dengan rumus (k;N), adapun jumlah variable independen adalah 3 atau k=3, sementara jumlah sampel atau N=24. Maka (k;N) = (3;24).angka ini dilihat pada distribusi nilai tabel durbin Watson. Maka ditemukan nilai dL=1, 1010 dan dU=1.6565.

Untuk mendeteksi terjadinya autokorelasi digunakan metode Watson. Dengan uji ini diperoleh nilai statistic Durbin-Watson sebesar 2,166. Nilai DW sebesar 2,166 yang terletak antara dU dan 4-dU, Maka dapat dikatakan tidak terdapat Autokorelasi.

2. Analisis Regresi Berganda

Tabel 5. Uji Analisis Berganda Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.349	.392		18.732	.000
	ROA	14.019	4.477	.612	3.132	.003
	ROE	1.835	3.749	.095	.489	.630
	DER	-.040	.026	-.241	-1.570	.132

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Data Olahan SPSS V.23, 2021.

Persamaan Regresi Linier Berganda

$$Y = 7,349 + 14,019 X_1 + 1,835 X_2 - 040 X_3$$

- Konstantan = b 7,349 artinya jika *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Debt To Equity Ratiokonstan* atau sama dengan nol maka Harga Saham Perbankan Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia turun sebesar 7,349.
- Koefisien variable b1 = 14,019 artinya jika *Return On Asset* naik sebesar Rp 1 dimana *Return On Equity*, dan *Debt To Equity Ratiokonstan* maka Harga Saham Perbankan Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia akan naik sebesar 14,019.
- Koefisien variable b2 = 1,835 artinya jika *Return On Equity* naik sebesar Rp 1 dimana *Return On Asset*, dan *Debt To Equity Ratiokonstan* maka Harga Saham Perbankan Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia akan turun sebesar 1,835.
- Koefisien variable b3 = -040 artinya jika *Debt To Equity Ratio* naik sebesar Rp 1 dimana *Return On Asset*, dan *Return On Equity* konstan maka Harga Saham Perbankan Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia akan menurunkan sebesar 040.

3. Koefisien Korelasi

Tabel 6. Uji Koefisien Korelasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.734 ^a	.539	.470	1.1027554

a. Predictors: (Constant), DER, ROE, ROA

Sumber: Data Olahan SPSS V.23, 2021

Nilai koefisien kolerasi berganda yaitu sebesar 0,734. Artinya tingkat keeratan hubungan antara *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Debt To Equity Ratio* terhadap Harga Saham yaitu berada pada titik kuat sebesar 0,734. Ini sesuai dengan acuan tabel interval korelasi di bawah ini.

Tabel 7. Koefisien Korelasi Pada Tingkat Hubungan X dan Y

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono, 2012.

4. Koefisien Determinasi

Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.734 ^a	.539	.470	1.1027554

a. Predictors: (Constant), DER, ROE, ROA

Sumber: Data Olahan SPSS V.23, 2021.

Nilai koefisien determinasi linier berganda yaitu sebesar 0,539 atau 53,90%. Artinya pengaruh ROA (X1), ROE (X2), Dan DER (X3) terhadap Harga Saham Perbankan Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia yaitu sebesar 53,90% sedangkan sisanya 46,10%% dipengar.uhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

5. Uji t (Uji Hipotesis)

Tabel 9. Uji t (Uji Hipotesis) Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.349	.392		18.732	.000
	ROA	14.019	4.477	.612	3.132	.003
	ROE	1.835	3.749	.095	.489	.630
	DER	-.040	.026	-.241	-1.570	.132

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Data Olahan SPSS V.23, 2021.

- Nilai t_{hitung} variabel *Return On Asset* (X1) sebesar 3,132 dan t_{tabel} sebesar 2.085 karena $t_{hitung} 3,132 > t_{tabel} 2.085$ yang artinya secara parsial *Return On Asset* (X1) berpengaruh positif terhadap Harga Saham. Dan tingkat signifikan (Sig) > dari 0,05 yaitu Sig.0,003 < 0,05 artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara ROA (X1) terhadap Harga Saham (Y). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dilakukan (Puspitasari, 2018) dan (Qorinawati, 2018) yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh terhadap harga saham.
- Nilai t_{hitung} variabel *Return On Equity* (X2) sebesar 0,489 dan t_{tabel} sebesar 2.085 karena $t_{hitung} 0,489 < t_{tabel} 2.085$ yang artinya secara parsial *Return On Equity* (X2) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Dan tingkat signifikan (Sig) > dari 0,05 yaitu Sig.0,630 > 0,05 artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara ROE (X2) terhadap Harga Saham (Y). Hasil penelitian ini sejalan dengan (Vina & Hari, 2021) yang menyatakan bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham.
- Nilai t_{hitung} variabel *Debt To Equity Ratio* (X3) sebesar -1,570 dan t_{tabel} sebesar 2.085 karena $t_{hitung} -1,570 < t_{tabel} 2.085$ yang artinya secara parsial tidak berpengaruh negatif terhadap Harga Saham. Dan tingkat signifikan (Sig) > dari 0,05 yaitu Sig.0132 > 0,05 artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara DER (X3) terhadap Harga Saham (Y). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Nurfadilah, 2011) menemukan bahwa DER tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.

6. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 10. Uji Simultan (Uji F) ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	28.457	3	9.486	7.800	.001 ^b
	Residual	24.321	20	1.216		
	Total	52.779	23			

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

b. Predictors: (Constant), DER, ROE, ROA

Sumber: Data Olahan SPSS V.23, 2021

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa F hitung 7,800 > F tabel 3.07 dan nilai sig. 0,002 < 0,05 dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Debt To Equity Ratio* (DER) secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham Perbankan yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Arishka, 2017) yang menyatakan bahwa *Return On Assets*, *Return On Equity*, Dan *Debt To Equity Ratio* berpengaruh terhadap Harga Saham.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan hasil pembahasan dapat ditarik kesimpulan:

1. *Return On Asset* berpengaruh terhadap Harga Saham perbankan yang go publik di bursa efek Indonesia.
2. *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham perbankan yang go publik di bursa efe Indonesia.
3. Debt To Equity Ratio berpengaruh terhadap Harga Saham perbankan yang go publik di busa efek Indoneia .
4. *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Debt To Equity Ratio* berpengaruh terhadap Harga Saham perbankan yang go publik di bursa efek Indonesia.

SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Perusahaan hendaknya meningkatkan kinerja perusahaan tiap tahunnya agar mampu bersaing dalam memperoleh kepercayaan dari investor sehingga memudahkan untuk memperoleh modal dari luar perusahaan.
2. Kepada Investor agar lebih cermat dalam mengambil keputusan investasi. Investor dan calon investor harus waspada terhadap situasi pasar yang sedang berlangsung dengan melihat kinerja keuangan perusahaan.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variable independen lainnya di luar variable yang digunakan pada penelitian ini seperti ROI, Perputaran kas, Perputaran piutang, dan Perputaran modal dan juga dapat menambah jumlah tahun pengamatan dan jumlah sampel.

DAFTAR PUSTAKA

- Arishka, N. & Bidiyanto (2017). Pengaruh DER, ROA, dan ROE Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food dan Beverage. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. Vol 6 (2): 1-12.
- Darsono & Ashari. (2010). *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan (Tips Bagi Investor, Direksi, dan Pemegang Saham)*. Edisi 1. Cetakan kedelapan. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Fahmi, I. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hutami, R. P. (2012). “Pengaruh Dividend Per Share, Return On Equity, dan Net Profit Margin terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010. *Jurnal Nominal*. Vol. 1(1): 104-123.
- Inka, W.L., Murni, S. & Tawas, H.N. (2021). Analysis of Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), Debt to Equity Ratio (DER), and Return on Assets (ROA) to Stock Prices in Banking sector Companies listed on the stock Exchange indonesia (Period 2015-2019). *JURNAL EMBA*. Vol. 9 (4): 203-215.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Mardiyanto, H. (2009). *Intisari Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Nurfadilah, M. (2011). Analisis Pengaruh Earnings Per Share, Debt To Equity Ratio, dan Return On Equity Terhadap Harga Saham PT. Unilever, Tbk. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*. Vol. 12(1): 45–50.
- Puspitasari, A. M. (2018). Analisis Pengaruh Rasio CR, ROA Dan DER Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perbankan Umum Go Publik Yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2015). *Skripsi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Qorinawati, V. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Emiten Yang Konsisten Masuk Dalam Indeks LQ45 Tahun 2015-2017). *Skripsi*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Setyorini. (2016). Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Real Estate di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada 20 Perusahaan Periode 2011-2015).” *Journal Of Management*, 02 (2).
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi. Edisi Pertama*. Yogyakarta: Kanisius.
- Vina, T.S. & Sulistiyo, H. (2021). Pengaruh ROE dan NPM Terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2019. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*. Vol. 10(1): 39-44.
- Wicaksono, et al. (2015). *Teori Pembelajaran Bahasa (Suatu Catatan Singkat)*. Yogyakarta: Garudawacha.